

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Usaha merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat (Harmaizar Z). Untuk memulai suatu usaha seseorang harus menentukan jenis bidang usaha terlebih dahulu. Jenis-jenis bidang usaha seperti pertanian, pertambangan, pabrik, konstruksi, perdagangan, jasa perorangan, jasa keuangan, jasa umum dan jasa wisata (Mudjiarto, Aliaras Wahid) [1]. Jenis usaha perdagangan meliputi usaha perdagangan ritail/kecil, grosir, agen dan ekspor impor. Perdagangan usaha ritail atau usaha eceran merupakan aktifitas penjualan barang atau jasa yang langsung kepada konsumen akhir dan bukan dijual kembali, menurut Kotler (2000:592) mendefinisikan usaha retail meliputi semua kegiatan yang melibatkan penjualan barang dan jasa secara langsung pada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Sedangkan bidang usaha jasa perorangan meliputi usaha potong rambut, salon dll. Menurut Kotler (1994) mendefinisikan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksi jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya [2].

Permasalahan dalam pemilihan jenis usaha dengan lokasi yang sudah ada ini sangat penting, karena bisa menentukan kelangsungan suatu usaha. Untuk memilih jenis usaha, seseorang harus teliti dalam melihat peluang usaha disekitar yang dapat dijadikan sebagai lahan untuk membuka suatu lapangan pekerjaan, dan yang tidak kalah penting adalah ancaman, amati ancaman yang mungkin terjadi terhadap usaha yang akan dijalankan, terlebih bila ada usaha yang lebih baik dari usaha yang akan dijalankan dan yang perlu diperhatikan dalam memulai sebuah usaha adalah jenis dan konsep usaha yang dapat mempengaruhinya. Selain itu,

sikapi dengan teliti setiap peluang usaha yang ada agar dapat berjalan dengan baik. Membuat usaha yang besar tidak selalu membutuhkan modal yang besar, dengan modal kecil sebuah usaha kecil bisa tumbuh menjadi besar.

Pemilihan jenis usaha dengan lokasi yang sudah ada tidaklah mudah harus melalui beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan informasi-informasi yang menyeluruh dan akurat, diharapkan dapat melahirkan keputusan-keputusan yang sesuai permasalahan yaitu dengan menggunakan beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut adalah modal usaha, kompetitor, jarak antar usaha sejenis dan luas lokasi. Seperti pemilihan usaha warung kopi yang terlihat ramai dan menguntungkan, bila tidak dikembangkan dengan hal baru dan jarak dengan usaha sejenis, model pemilihan seperti itu sangat beresiko untuk kelangsungan usaha tersebut. Maka diperlukan beberapa pertimbangan sebelum menentukan jenis usaha yang sesuai.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka akan dibangun sistem pendukung keputusan yang dibutuhkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* yang memanfaatkan nilai normalisasi sebagai dasar perhitungan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penggunaan Metode *Simple Additive Weighting* ini memanfaatkan bobot masing-masing kategori yang sudah ditetapkan.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan jenis usaha yang sesuai pada lokasi yang sudah ditentukan.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menentukan jenis usaha yang sesuai pada lokasi yang sudah ditentukan.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam skripsi ini dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan jenis usaha yaitu mempermudah seseorang wirausahawan dalam menentukan jenis usaha dengan lokasi yang sudah tersedia berdasarkan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya dalam pengambilan keputusan.

### **1.5.Batasan Masalah**

Dalam skripsi ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi untuk menentukan jenis usaha pada jalan raya Desa Padangbandung, Kecamatan Dukun, Gresik.
2. Kriteria yang digunakan untuk metode SAW ini meliputi modal usaha, kompetitor usaha, jarak dengan usaha sejenis dan luas lokasi.
3. Jenis bidang usaha yang digunakan adalah usaha perdagangan dan usaha jasa.
4. Alternatif yang digunakan berdasarkan jenis usaha yang ada, sepanjang jalan raya Desa Padangbandung, Kecamatan Dukun, Gresik.
5. Data yang digunakan berdasarkan penelitian pada lingkungan sekitar yaitu jalan raya Desa Padangbandung, Kecamatan Dukun, Gresik.

### **1.6.Metode Penelitian**

Metodologi untuk menyelesaikan masalah dalam skripsi kali ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Proses Pengumpulan**

Pengumpulan data berdasarkan penelitian pada lingkungan di jalan raya Desa Padangbandung, Kecamatan Dukun, Gresik.

b. Proses Perancangan Sistem

Perancangan sistem dengan menyesuaikan kebutuhan yang telah diketahui.

c. Tahap Pengcodingan

Desain sistem diimplementasikan dalam coding dengan menggunakan bahasa pemrograman dan metode yang telah ditentukan.

d. Tahap Implementasi

Mengimplementasikan serta menguji sistem setelah selesai membuat dengan melakukan pengcodingan.

### **1.7.Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini akan diuraikan dalam bentuk bab, dan masing-masing bab akan dipaparkan dalam beberapa sub bab, diantaranya :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latarbelakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan. Metode pengumpulan data dan sistematika penulisan karya tulis.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini membuat berbagai dasar teori yang mendukung dan mendasari penulisan dalam sistem pendukung keputusan menentukan jenis usaha pada jalan raya padangbandung dukun gresik.

#### **BAB III : Analisa & Perancangan Sistem**

Pada bab ini berisikan tentang perencanaan sistem, bagan alur sistem, perancangan Basis Data perancangan desain web pada sistem pendukung keputusan.

**BAB IV : Implementasi & Pengujian Sistem**

Bab ini berisikan screen shoot mengenai desain program dan penjelasan yang telah dibuat berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat.

**BAB V : Penutup**

Meliputi kesimpulan dan saran bagi pengembangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan jenis usaha pada jalan raya padangbandung dukun gresik.